

# DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 6 Januari 2025

## Global

Pada hari Jumat, Nasdaq Composite dan S&P 500 mengakhiri penurunan lima hari berturut-turut mereka karena saham teknologi menguat. S&P 500 secara umum ditutup 1,26% lebih tinggi, sementara Nasdaq Composite naik 1,77% hingga ditutup pada 19.621,68. Dow Jones Industrial Average naik 0,8%. Microsoft berencana untuk menghabiskan \$80 miliar pada tahun fiskal 2025 untuk pembangunan pusat data yang dapat menangani beban kerja kecerdasan buatan. Lebih dari setengah pengeluaran infrastruktur AI yang diharapkan akan dilakukan berdasarkan informasi dari Wakil Ketua dan Presiden Microsoft Brad Smith. Indeks manajer pembelian jasa Caixin Tiongkok tumbuh ke 52.2 lebih baik dari perkiraan pasar. Selain itu reaksi pasar di Tiongkok juga akan menjadi fokus setelah bank sentral negara itu mengatakan pada akhir pekan bahwa mereka akan menerapkan kebijakan moneter yang "cukup longgar" pada tahun 2025.

## Domestik

Direktur Jenderal Pajak Suryo Utomo resmi merilis peraturan teknis pengenaan tarif pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar 12% dan PPN tarif efektif 11% untuk barang-barang non mewah. Aturan itu ia tetapkan dalam Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER-1/PJ/2025. Perdirjen tersebut telah ditanda tangani sejak 3 Januari 2025. Perdirjen Pajak itu menjadi peraturan turunan dari Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 131 Tahun 2024 yang telah lebih dulu mengatur soal PPN 12% khusus barang mewah yang tergolong ke dalam objek pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM). Secara umum, tarif PPN sebetulnya masih sebesar 12% per 1 Januari 2025 sebagaimana amanat Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), namun khusus untuk barang-barang nonmewah memanfaatkan metode perhitungan dasar pengenaan pajak (DPP) nilai lain sebesar 11/12, sehingga hasil akhir pungutannya akan berupa tarif efektif PPN 11% seperti yang telah berlaku sejak April 2022.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Hari ini USD/IDR dibuka di level 16.200-16.220 dan perkiraan perdagangan 16.150-16.240. Yield obligasi Pemerintah RI turun 1bps pada tenor pendek serta menengah setelah adanya lelang SRBI dengan yield SRBI 1-tahun pada 7,29. Terlihat permintaan yang cukup baik pada tenor-tenor pendek. Sementara itu, terdapat penawaran pada seri acuan jangka panjang FR98 dan FR97, jelang digantikannya dengan seri tersebut dengan seri acuan baru FR106 dan FR107. Investor lokal juga tampak melakukan *switching* ke tenor pendek.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Caixin Services PMI DEC	52.2	51.5	51.1
EA	HCOB Composite PMI Final DEC		48.3	49.5
GB	S&P Global Services PMI Final DEC		50.8	51.4
DE	Inflation Rate YoY Prel DEC		-0.2% & 2.2%	0.3% & 2.5%
US	Fed Cook Speech			
US	S&P Global Composite PMI Final DEC		54.9	53

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.57%	0.44%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	2-Jan	3-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	7.00	7.02	0.30
INA 10 YR (USD)	5.44	5.45	0.22
UST 10 YR	4.56	4.60	0.84

INDEXES	2-Jan	3-Jan	%
IHSG	7163.21	7164.43	0.02
LQ45	837.21	837.78	0.07
S&P 500	5868.55	5942.47	1.26
DOW JONES	42392.27	42732.1	0.80
NASDAQ	19280.79	19621.6	1.77
FTSE 100	8260.09	8223.98	(0.44)
HANG SENG	19623.32	19760.2	0.70
SHANGHAI	3262.56	3211.43	(1.57)
NIKKEI 225	Closed	Closed	N/A

FOREX	3-Jan	6-Jan	%
USD/IDR	16245	16220	(0.15)
EUR/IDR	16682	16724	0.25
GBP/IDR	20121	20174	0.27
AUD/IDR	10091	10105	0.14
NZD/IDR	9100	9119	0.20
SGD/IDR	11878	11840	(0.32)
CNY/IDR	2225	2215	(0.49)
JPY/IDR	103.27	102.87	(0.39)
EUR/USD	1.0269	1.0311	0.41
GBP/USD	1.2386	1.2438	0.42
AUD/USD	0.6212	0.6230	0.29
NZD/USD	0.5602	0.5622	0.36